ISSN: 2714-5735 || Home Page: http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE
Journal of Community Engagement and Employment

Edukasi Keluarga sebagai Strategi Penguatan Pola Asuh untuk Mencegah Stunting

Farhan Hamid[1], Andrea Dhiya Nasywa Andini[2], Ika Dwi Cahyanti[3] , Anisa Ul Mahmudah[4], Mochammad Shofwatulloh Gholib[5], Damar Cahyo Asmoro[6], Moh. Faozan Hidayat[7], Lien Iffah Nafiatul Fina[8], Revalia Yuki Rahmadewi[9], Rihhadatul `Aisy[10], Anggita Destiana Maya Rahmawati[11], Nakis Fyanda Audain[12].*

[1]Sejarah Peradaban Islam ,Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,[2]Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, [3]Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,[4] Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,[5] Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, [6] Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, [7] Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said,[8]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, [9]Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said,[10] Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said,[11] Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said,[12] Teknologi Pangan, , Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

farbanbamid@gmail.com

ABSTRAK

Stunting masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, dengan pola asuh keluarga menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak sekaligus upaya pencegahannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada orang tua, khususnya ibu yang memiliki anak balita, mengenai pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak dan pencegahan stunting. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juli 2026 di Balai Desa Jambakan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, melalui metode edukasi berupa penyuluhan dengan pendekatan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai pengasuhan positif dan pencegahan stunting serta sesi diskusi dan tanya jawab, dengan peserta sekitar 30–40 ibu balita. Selama kegiatan, keterlibatan peserta terlihat bervariasi dan partisipasi verbal dalam sesi diskusi relatif terbatas. Salah satu persoalan yang muncul dalam sesi tersebut adalah kekhawatiran orang tua terhadap vaksinasi anak akibat informasi atau mitos yang beredar, yang kemudian diklarifikasi oleh pemateri. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif tanpa menggunakan instrumen pre-test dan post-test, sehingga perubahan pengetahuan maupun perilaku peserta setelah kegiatan belum dapat diukur secara kuantitatif. Kegiatan penyuluhan ini memberikan ruang edukasi dan komunikasi langsung kepada orang tua mengenai praktik pengasuhan serta persoalan kesehatan anak sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting di lingkungan keluarga.

Kata Kunci: *stunting; pola asuh; pengasuhan positif; edukasi keluarga; penyuluhan kesehatan*

ISSN: 2714-5735 || Home Page: http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE
Journal of Community Engagement and Employment

Family Education as a Strategy to Strengthen Parenting Practices for Stunting Preventio

ABSTRACT

Stunting remains a serious public health issue in Indonesia, with family parenting practices being one aspect related to children's growth and development and stunting prevention. This community service activity aimed to educate parents, particularly mothers of children under five, about parenting practices that support child development and stunting prevention. The activity was conducted on July 15, 2026, at Jambakan Village Hall, Bayat District, Klaten Regency, through educational counseling with a participatory approach. Approximately 30–40 mothers participated in sessions on positive parenting and stunting prevention, followed by discussion and question-and-answer activities. Participants showed varying levels of engagement, while verbal participation during the discussion was relatively limited. One issue raised concerned childhood vaccination due to circulating myths or misinformation, which was clarified by the speaker. The activity was evaluated descriptively without pre-test and post-test instruments; therefore, changes in participants' knowledge and behavior could not be quantitatively measured. Overall, the activity provided parents with direct education and communication regarding parenting practices and child health as part of family-based stunting prevention efforts.

Keyword: *Stunting; Parenting; Positive Parenting; Family Education; Health Counseling*

1. METODE PENGABDIAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan edukatif dengan melibatkan peserta dalam diskusi dan tanya jawab bersama pemateri. Metode edukasi melalui penyuluhan juga digunakan dalam kegiatan pengabdian yang menyasar ibu balita dalam konteks edukasi kesehatan dan pencegahan stunting **(Fortinasari et al., 2026)**. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juli 2026, pukul 08.00–11.00 WIB, di Balai Desa Jambakan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, sebagai salah satu program kerja kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan atas saran dan koordinasi dengan pemerintah desa. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap persiapan, penyampaian materi, dan evaluasi kegiatan.Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa serta penyiapan kebutuhan teknis dan materi. Tahap pelaksanaan dilakukan secara tatap muka melalui penyampaian materi mengenai pengasuhan positif dan pencegahan stunting yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Evaluasi bersifat deskriptif dengan memperhatikan jalannya kegiatan, keterlibatan peserta, dan dokumentasi selama penyuluhan. Evaluasi tidak menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, sehingga tidak diarahkan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta secara kuantitatif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengusung tema *"Menguatkan Pola Asuh Keluarga sebagai Fondasi Pencegahan Stunting Menuju Generasi Emas"* dengan sasaran ibu yang memiliki anak balita di Desa Jambakan. Jumlah peserta yang hadir diperkirakan sekitar 30–40 orang. Materi disampaikan oleh Dessy Sandra Dewi, S.Tr.Gz., dan Hidayatus Sholichah, S.Pd., M.Sos., yang membahas pengasuhan positif dan pencegahan stunting. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai ruang interaksi antara peserta dan pemateri.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan parenting dan pencegahan stunting di Balai Desa Jambakan, 15 Juli 2026.

Materi pengasuhan positif menekankan pemenuhan kebutuhan dasar anak serta pentingnya pengasuhan yang hangat dan responsif. Kebutuhan anak tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik seperti makanan, kebersihan, dan kesehatan, tetapi juga perhatian orang tua terhadap kebutuhan emosional anak. Pengasuhan yang sensitif dan responsif menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan anak (Jalal et al., 2025). Materi juga membahas komunikasi positif dan kelekatan antara orang tua dan anak. Cara orang tua berbicara, mendengarkan, dan merespons anak

Submitted: 27-09-2026 *Accepted: 20-10-2026* *Publish Online: 30-10-2026*

JCEE/Vol.8/No.2/Page14-19

dapat berperan dalam membangun kedekatan emosional serta rasa aman anak (Muplihah et al., 2026). Selain itu, peserta diperkenalkan pada pemberian penghargaan yang tepat, *proactive parenting*, *empathic leadership*, dan disiplin positif sebagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengasuhan sehari-hari.



Gambar 2. Penyampaian materi parenting dan pencegahan stunting kepada peserta di Balai Desa Jambakan.

Materi pengasuhan tersebut kemudian dikaitkan dengan pencegahan stunting. Pola asuh bukan satu-satunya faktor yang menentukan status gizi dan tumbuh kembang anak, tetapi praktik pengasuhan seperti pemberian ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, serta kelengkapan imunisasi memiliki hubungan dengan kejadian stunting pada balita (Khoiriyah et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi pengasuhan dalam kegiatan ini ditempatkan sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting yang melengkapi pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan anak.

Selama penyuluhan, keterlibatan peserta terlihat beragam. Sebagian peserta memperhatikan penyampaian materi, sedangkan sebagian lainnya harus membagi perhatian dengan anak balita yang dibawa. Partisipasi verbal dalam sesi diskusi dan tanya jawab relatif terbatas. Salah satu pertanyaan yang muncul berkaitan dengan kekhawatiran seorang peserta terhadap vaksinasi anak akibat mitos atau informasi yang beredar. Pemateri memberikan klarifikasi mengenai informasi tersebut serta menjelaskan bahwa pemberian vaksin kepada anak memerlukan persetujuan orang tua. Kekhawatiran terhadap vaksinasi yang dipengaruhi keyakinan, sikap, dan paparan informasi juga ditemukan dalam penelitian mengenai keraguan orang tua terhadap imunisasi anak (Mutmainah and Purwito, 2024)

Sesi diskusi memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi persoalan kesehatan anak secara langsung kepada pemateri. Meskipun demikian, respons selama kegiatan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya perubahan pengetahuan maupun perilaku peserta. Kegiatan tidak menggunakan *pre-test*, *post-test*, kuesioner, ataupun evaluasi lanjutan sehingga dampak penyuluhan terhadap pengetahuan dan praktik pengasuhan peserta belum dapat diukur secara kuantitatif. Kegiatan ini dengan demikian lebih menunjukkan tersedianya ruang edukasi dan komunikasi langsung mengenai pengasuhan dan kesehatan anak sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting di tingkat keluarga

Submitted: 27-09-2026 *Accepted: 20-10-2026* *Publish Online: 30-10-2026*

JCEE/Vol.8/No.2/Page14-19

3. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kegiatan penyuluhan parenting dan pencegahan stunting di Desa Jambakan memberikan ruang edukasi bagi ibu balita mengenai pengasuhan positif sebagai bagian dari upaya mendukung tumbuh kembang anak dan pencegahan stunting. Melalui penyampaian materi serta diskusi dan tanya jawab, peserta memperoleh informasi mengenai pemenuhan kebutuhan anak, komunikasi positif, kelekatan emosional, dan kesehatan anak. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan edukasi keluarga di tingkat desa, meskipun perubahan pengetahuan dan praktik pengasuhan peserta belum dapat diukur karena tidak dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan selanjutnya disarankan menggunakan evaluasi terukur dan pendampingan berkelanjutan agar dampak edukasi dapat diketahui secara lebih jelas.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Jambakan serta seluruh anggota KKN Kelompok 052 atas dukungan, kerja sama, dan keterlibatannya dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan parenting dan pencegahan stunting. Partisipasi dan kontribusi yang diberikan turut mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jambakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amanda, G., 2023. BKKBN: Pola asah asih asuh wajib dipenuhi orang tua. *Republika*, 30 Agustus. Diakses dari Republika.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya, n.d. Membangun pengasuhan positif. Diakses dari DP3APPKB Kota Surabaya.

Fortinasari, P., Anspratiwi, V.D., Sayekti, N., Aini, L.N., Ningrum, T.S., 2026. Edukasi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu balita terkait stunting di Desa Plipir. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2), 627–635. DOI: 10.36728/ganesha.v6i2.6267.

Hasbi, M., Ganesha, R.E., 2020. *Pengasuhan positif*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Diakses dari Repositori Kemendikbud.

Hikmah, I., Purwati, A., 2025. Analisis persepsi orang tua terhadap imunisasi dasar pada anak usia 0–24 bulan di Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. *Jurnal Multidisiplin West Science* 4(12), 2499–2507. DOI: 10.58812/jmws.v4i12.2964.

Jalal, N.M., Akmal, N., Hidayat, N., Karim, K., Baman, A.H.A., 2025. Program "Membangun Kelekatan, Mendampingi Tumbuh Kembang Anak" untuk peningkatan pengetahuan orang tua dan guru dalam mendampingi anak usia dini. *Berbakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2), 80–85.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d. Penuhi kebutuhan gizi pada 1000 hari kehidupan. Diakses dari Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d. SSGI 2024: Prevalensi stunting nasional turun menjadi 19,8%. Diakses dari Kementerian Kesehatan RI.

Khoiriyah, H., Ismarwati, Wantonoro, 2024. Analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia* 15(1), 106–120. DOI: 10.36419/jki.v15i1.994.

Muplihah, R., Rahman, T., Sianturi, R., 2026. Peran komunikasi positif orang tua dalam meningkatkan children well-being anak usia dini. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6(1), 651–655. DOI: 10.53398/arraihanah.v6i1.1103.

Mutmainah, N., Purwito, D., 2024. Faktor determinan keraguan ibu terhadap vaksinasi dasar pada anak bawah dua tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan* 18(9), 1123–1130. DOI: 10.33024/hjk.v18i9.572.

World Health Organization, 2024. Malnutrition. Fact sheet, 1 Maret. World Health Organization.

Submitted: 27-09-2026 *Accepted: 20-10-2026* *Publish Online: 30-10-2026*

JCEE/Vol.8/No.2/Page14-19